

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Potensi bahaya (*hazard identification*) pada pekerjaan *drilling* minyak dan gas diidentifikasi dari setiap pekerjaan dari 5 stasiun kerja yang berjumlah 38 pekerjaan. Dari identifikasi yang dilakukan risiko bahaya yang muncul yaitu pekerja tidak menggunakan *full body harness* pada stasiun kerja pencabutan string dari dalam lobang pada aktifitas penyusunan DC atau DP oleh derickman yang diatur floorman yang bersumber lantai monkey board licin disebabkan pada saat pengerjaan tidak menggunakan full body harness, lalu menyebabkan derickman terpeleset dan terjatuh, dan berdampak cedera sampai fatality dengan adanya serta pentingnya sertifikasi kepada pekerja untuk memastikan pekerja sudah kompeten dalam pekerjaan terkait, pengecekan pada alat berat seperti pengecekan sling secara berkala untuk meminimalisir bahaya, dan memastikan kondisi lingkungan kerja pada pekerjaan *drilling* minyak dan gas agar mengetahui bagaimana pengendalian dapat dilakukan sebagai upaya mengurangi potensi bahaya. Lalu, manfaat dilakukannya JSA yaitu untuk menganalisis potensi bahaya kerja pada setiap prosesnya bertujuan untuk mengidentifikasi bahaya tertinggi.
2. Penilaian risiko terhadap potensi bahaya, berdasarkan analisis dengan metode HIRADC yang sudah diperoleh yaitu 38 jenis pekerjaan dari 5 stasiun kerja yang ada di bagian *drilling* minyak dan gas dan ditambah adanya pekerjaan pada masing – masing stasiun kerja atau sebelum adanya pengendalian dengan tingkat *ekstrem risk* sebanyak 4 pekerjaan (11%), *high risk* 9 pekerjaan (24%), *moderate risk* 19 pekerjaan (50%), dan *low risk* 6 pekerjaan (16%). Sedangkan, dengan metode JSA ditemukan dua jenis pekerjaan pada stasiun kerja yaitu pada pekerjaan melakukan pekerjaan *drilling* atau pengeboran dan mencabut string dari dalam lobang.

3. Upaya pengendalian yang dilakukan untuk mengurangi tingkat risiko pada pekerjaan *drilling* minyak dan gas dengan melakukan pengendalian sesuai hierarki yang ada dengan pengendalian rekayasa teknik, administrasi, dan alat pelindung diri (APD). Dari hasil yang sudah dilakukan pengendalian risiko menggunakan tabel HIRADC didapatkan penurunan pada tingkat risiko pada 5 stasiun ditambah dengan pekerjaan setiap stasiun kerja yang terdiri dari tingkat risiko kerja *ekstreme risk* 2 pekerjaan (5%), *high risk* 5 pekerjaan (13%), *moderate risk* 11 pekerjaan (29%), *low risk* 20 pekerjaan (53%).
Dengan adanya perbaikan untuk meningkatkan produktivitas perusahaan migas ini, guna sebagai “*how to improve*” pada perusahaan yaitu dengan cara memperbanyak strategi yang efisiensi diterapkan pada perusahaan yang terdiri dari mengurangi beban kerja *administrative*.

6.2. Saran

Berdasarkan analisis dan kesimpulan yang dilakukan berdasarkan metode HIRADC dan JSA pada pekerjaan *drilling* minyak dan gas. Agar memperoleh hasil yang lebih baik maka ada beberapa saran bertujuan untuk melengkapi penelitian sejenis :

1. Untuk menciptakan *zero accident*, divisi atau bagian K3 atau HSE melakukan pengawasan keselamatan kerja supaya terhindar dari potensi risiko bahaya yang akan terjadi pada pekerjaan *drilling* minyak dan gas yang akan dikerjakan.
2. Adanya pelatihan atau training terkait K3, serta diwajibkan bagi pekerja pada pekerjaan *drilling* mempunyai sertifikasi KEMNAKER.